



RELASI PEREMPUAN DAN ALAM

*EKOFEMINIS
DARI KONTEKS INDONESIA*

Editor: • Asnath N. Natar
• Andreas Kristianto

RELASI PEREMPUAN DAN ALAM

EKOFEMINIS DARI KONTEKS INDONESIA

Penulis:

- Melinda Siahaan • Asnath Niwa Natar
- Margaretha M.A. Apituley • Andreas Kristianto
- Wilda Simanjuntak • Fiktor J. Banoet • Ishak Oematan
 - Gerald Moratua Siregar
- Anna Marsiana • Darwita Purba • Maria R.A. Pada
 - Weldemia Yudit Tiwery
- Sharon Michelle Oktaviani Pattiasina • Asaria Lauwing Bara
 - Anthoneta Nelci Ayatnoi
- Dianna Nainggolan • Amanda Stivani Emilia Tanebeth
 - Jollyanes Petrecia Ledo

Editor:

- Asnath N. Natar
- Andreas Kristianto



Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420, Indonesia
Telp. 021-3901208, Fax. 021-3901633
www.bpkgunungmulia.com



Pusat Studi Teologi Feminis (PSTF) UKDW
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru,
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

**RELASI PEREMPUAN DAN ALAM
Ekofeminis Dari Konteks Indonesia**

Copyright © 2022 oleh Melinda Siahaan, Asnath Niwa Natar, Margaretha M.A. Apituley, Andreas Kristianto, Wilda Simanjuntak, Fiktor J. Banoet, Ishak Oematan & Gerald Moratua Siregar, Anna Marsiana, Darwita Purba, Maria R.A. Pada, Weldemia Yudit Tiwery & Sharon Michelle Oktaviani Pattiasina, Asaria Lauwing Bara, Anthoneta Nelci Ayatnoi, Dianna Nainggolan, Amanda Stivani Emilia Tanebeth, Jollyanes Petrecia Ledo
All rights reserved

Diterbitkan oleh
PT BPK Gunung Mulia
Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
E-mail: publishing@bpgkm.com
Website: <http://www.bpgkm.com>
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Cetakan ke-1: 2022

Editor: Asnath N. Natar, Andreas Kristianto
Penyelaras Bahasa: Tim Editor BPK Gunung Mulia
Korektor Naskah: Tim Editor BPK Gunung Mulia
Tata Letak: Varian
Desain Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

Siahaan, Melinda, dkk.

Relasi perempuan dan alam: ekofeminis dari konteks Indonesia / oleh Melinda Siahaan, Asnath Niwa Natar, Margaretha M. A. Apituley, Andreas Kristianto, Wilda Simanjuntak, Fiktor J. Banoet, Ishak Oematan & Gerald Moratua Siregar, Anna Marsiana, Darwita Purba, Maria R. A. Pada, Weldemia Yudit Tiwery & Sharon Michelle Oktaviani Pattiasina, Asaria Lauwing Bara, Anthoneta Nelci Ayatnoi, Dianna Nainggolan, Amanda Stivani Emilia Tanebeth, Jollyanes Petrecia Ledo ;
- Cet. 1. - Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2022.
xiv, 342 hlm. ; 23 cm.

1. Teologi Feminis.

I. Judul.

252

2. Ekoteologi

3. Kontekstual - Indonesia.

ISBN 978-623-415-072-8



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
1. <i>Marorot: Alam Mengasuh Kehidupan Teologi Ekofeminis Perempuan Batak Desa Pandumaan dan Desa Sipituhuta dalam Memperjuangkan Tombak Haminjon</i> (Melinda Siahaan)	1
2. Ekofeminis dan <i>Ecoprint</i> (Asnath Niwa Natar)	23
3. <i>Bameti dan Balobe: Sebuah Interupsi Perempuan Maluku terhadap Cara Pengelolaan Laut (Alam) yang Destruktif pada Masa Kini</i> (Margaretha M.A. Apituley)	43
4. <i>Longing for Running Water: Dari Teologi Ekofeminisme Ivone Gebara Menuju Komunitas Samin (Sedulur Sikep) Jawa Tengah</i> (Andreas Kristianto)	61
5. <i>Chipko Andolan (Para Pemeluk Pohon): Menilik Gerakan Ekofeminisme Akar Rumput di Sigapiton-Samosir</i> (Wilda Simanjuntak)	85
6. Ekofeminisme Sakramental: Tantangan dan Signifikansinya bagi Pembunuhan Dunia Kehidupan (Fiktor J. Banoet)	103
7. Rahim sebagai Alam: Memaknai Ekofeminisme Melalui <i>Tasarwuf</i> (Ishak Oematan & Gerald Moratua Siregar)	121

8. Perempuan dalam Kisaran Krisis Lingkungan & Pangan: Upaya Menemu-Maknai Kembali Pengetahuan Perempuan sebagai Sang Empu (Sebuah Refleksi Teologi Ekofeminis) (Anna Marsiana)	137
9. Legenda Nantinho, si Penjaga Danau Toba: Membaca Legenda dalam Bingkai Ekofeminisme (Darwita Purba)	159
10. Bumiku yang Terpapar: Mendengar Jeritan Bumi dari Perspektif Ekofeminisme (Maria R.A. Pada)	175
11. Ekofeminisme dalam Ritual <i>Cuci Negeri Soya</i> , Maluku (Weldemia Yudit Tiwery & Sharon Michelle Oktaviani Pattiasina)	201
12. <i>Ak Homa Ui Kengka</i> : Refleksi Perempuan Pewaris Tradisi Mewarnai Benang dengan Menggunakan Lumpur (Asaria Lauwing Bara)	217
13. Perempuan Meakh dan Tanah: Kajian Teologi Ekofeminis tentang Relasi Perempuan Meakh dengan Tanah (Anthoneta Nelci Ayatnoi)	233
14. Tuhan..., Tubuh-Mu Meradang!: Merumuskan Gambaran Baru yang Mengakui Ciri Sakral Alam Semesta Berdasarkan Teologi Ekofeminis Sallie McFague dan Vandana Shiva (Dianna Nainggolan)	261
15. Relasi Perempuan dengan Alam: Analisis Kerusakan Ekologi di NTT dalam Perspektif Ekofeminisme Vandana Shiva (Amanda Stivani Emilia Tanebeth)	297
16. Mengapa Perempuan Menolak Perusakan Alam?: Suatu Tinjauan Ekofeminis atas Pembangunan yang Tidak Ramah Alam Berdasarkan Pokok-Pokok Pikiran Maria Mies (Jollyanes Petrecia Ledo)	319
Biodata Penulis	333



EKOFEMINISME DALAM RITUAL CUCI NEGERI SOYA, MALUKU

Weldemia Yudit Tiwery &
Sharon Michelle Oktaviani Pattiasina

PENDAHULUAN

Tulisan ini mengkaji ekofeminisme dalam ritual *cuci negeri* Soya di Maluku. Eksistensi kehidupan masyarakat Maluku tidak terlepas dari ritual dan alam. Hal ini ditemukan dalam realitas hidup bersama sebagai masyarakat adat ketika melakukan ritual dengan menjadikan alam sebagai pusat media ritual. Alam dimaknai sebagai sumber kehidupan yang dapat menghidupkan masyarakat Maluku. Oleh sebab itu, gunung, tanah, dan laut merupakan totalitas yang sakral sehingga saling bergantung dan alam menjadi subjek kehidupan. Akan tetapi, arus globalisasi turut memengaruhi pola pikir dan perilaku hidup manusia sehingga alam sering kali dipandang sebagai objek. Hal ini ditandai dengan tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh tangan-tangan manusia yang punya meraih kepentingan tersendiri sehingga terjadi kerusakan alam. Bahkan, alam seakan hanya menjadi instrumen pemenuhan kebutuhan manusia semata. Sikap seperti ini menyebabkan manusia harus menerima reaksi alam yang hancur: bencana alam, longsor, krisis air bersih,